

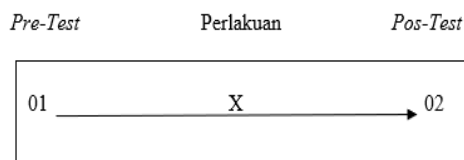
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan rancangan atau desain *cros sectional*. Rancangan atau desain *cros sectional* adalah riset tentang hubungan antara variabel risiko (*independen*) dan hasil atau efek yang ditimbulkannya (*dependen*), serta teknik pengamatan dan pengumpulan data secara simultan (*point time approach*). Ini tidak berarti bahwa semua variabel, *independen* dan *dependen*, dilihat secara bersamaan (Notoadmojo, 2018).

Pelaksanaan pengumpulan data pada kajian ini dilaksanakan sekaligus, diantaranya yakni pencatatan lapangan dan observasi. Selain itu sebelum proses penyuluhan dilakukan *pre-test* tentang pengetahuan dan kemampuan cuci tangan pakai sabun pada siswa SD Negeri 2 Serangan, dan *post-test* diberikan setelah pemberian materi praktik dan penyuluhan. Nilai sebelum dan sesudah dibandingkan setelah kelompok menerimanya. Eksperimen ini bermanfaat karena memungkinkan perbandingan nilai sebelum dan setelah penyuluhan dari responden yang sama dengan memakai perangkat pengukuran yang sama. (William & Hita, 2019). Desain yang dipakai pada studi ini yakni:

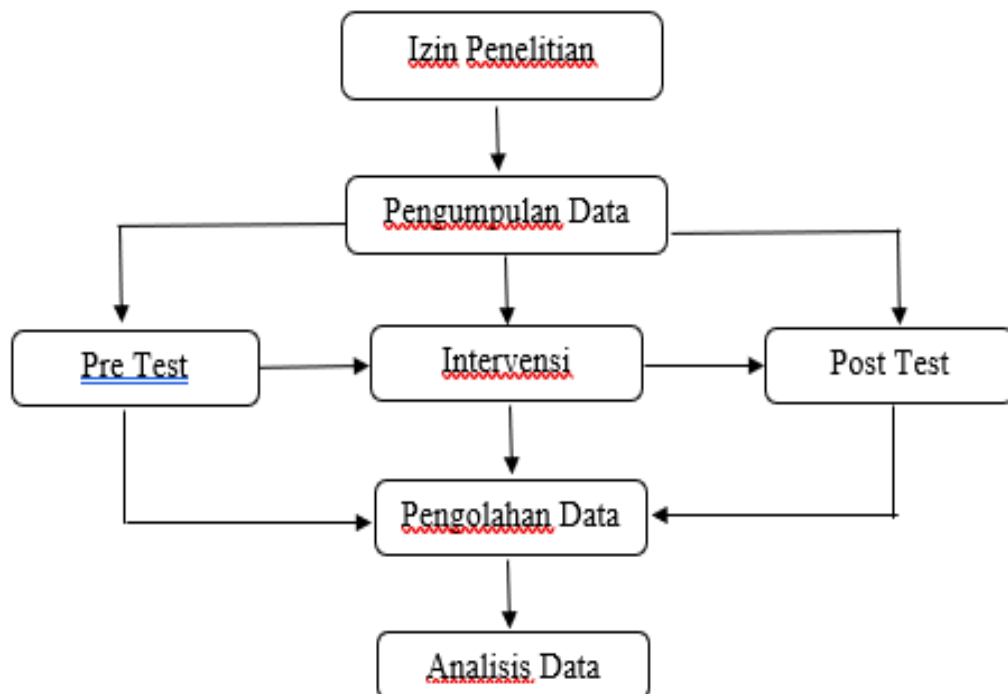


Keterangan:

- 01 : Survey tingkat pengetahuan dan keterampilan siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Serangan sebelum penyuluhan cuci tangan pakai sabun dengan menggunakan kuesioner.
- X : Intervensi pemberian penyuluhan cuci tangan pakai sabun menggunakan media edukasi.
- 02 : Survey tingkat pengetahuan dan keterampilan siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Serangan setelah dilakukan penyuluhan cuci tangan pakai sabun dengan memakai kuesioner.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Serangan. Tempat ini dipilih karena setelah melakukan *survey* ditemukan beberapa siswa yang tempat tinggalnya dekat dengan TPA (Tempat Pembuangan Akhir) dan lingkungan tempat tinggalnya juga kurang bersih.

2. Waktu Penelitian

Waktu riset ini dilakukan dari Februari-April Tahun 2023. dimulai dari pengajuan judul penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, revisi proposal, dan pengumpulan proposal penelitian. Kemudian melakukan ijin penelitian, melakukan penelitian di SD Negeri 2 Serangan, pengumpulan data, dan analisa data.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Wilayah generalisasi yang terdiri dari benda-benda atau individu dengan jumlah dan sifat khusus dikenal sebagai populasi. (Sugiyono, 2018). Populasi yang dijangkau pada riset ini yaitu semua siswa Sekolah Dasar kelas V dan VI SD Negeri 2 Serangan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah sifat dalam populasi. (Sugiyono, 2018). Sampel dalam riset ini yaitu semua siswa Sekolah Dasar kelas V dan VI SD Negeri 2 Serangan.

Tabel 2
Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
Kelas V	50
Kelas VI	40
Total	90

E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Adapun informasi yang dimaksudkan pada pengumpulan data ini yakni sebagai berikut:

a. Data primer

Informasi yang diperoleh penulis langsung dari sumber datanya. Data primer dalam riset ini dikumpulkan dengan melakukan survei, pengamatan secara langsung, dan melakukan wawancara dengan siswa sekolah dasar untuk mengetahui pemahaman mereka mengenai cuci tangan pakai sabun. Pengumpulan data dilaksanakan dengan pemberian kuesioner pengetahuan sebelum dan sesudah pembinaan. Langkah-langkahnya yakni:

- 1) Memberi angket *pre test* pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan mengenai cuci tangan pakai sabun, inilah data awal setelah dilakukan penyuluhan dan fase-fase tersebut adalah:
 - a. Kuesioner *pre-test* diberikan kepada siswa segera.
 - b. Kuesioner pengetahuan dapat diselesaikan dalam 15 menit di pagi hari selama pelajaran wali kelas.
 - c. Peneliti menyusun hasil data setelah menyelesaikan kuesioner *pre-test*.

- d. Peneliti kemudian membuat konten video pembelajaran ditayangkan di kelas V dan VI untuk memberikan penyuluhan mengenai cuci tangan pakai sabun. materi yang di dalam video tersebut seperti:
1. Arti CTPS
 2. Keuntungan CTPS
 3. Langkah-langkah CTPS
 4. Kapan harus mencuci tangan
- 2) Setelah penyuluhan cuci tangan pakai sabun selesai, siswa diberi angket pengetahuan post-test. Informasi ini menunjukkan apakah pemahaman siswa mengenai cuci tangan pakai sabun sudah meningkat. adapun tahapannya sebagai berikut:
- a. Video dipertunjukkan pada siswa kelas V dan VI pada pagi hari pukul 10.00 dengan menggunakan layar proyektor.
 - b. Memberi waktu melihat video selama 15 menit, dan peneliti kemudian memberikan kuesioner pengetahuan post-test dengan interval 15 menit, membutuhkan total 30 menit untuk penyelesaiannya.
 - c. Setelah kuesioner *post-test* dijawab, hasilnya dikumpulkan oleh peneliti.

b. Data sekunder

Data yang didapat penulis berasal dari bermacam sumber yang ada. Yang dipergunakan pada riset ini yaitu jumlah anak sekolah dasar yang didapatkan di SD Negeri 2 Serangan.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik wawancara

Wawancara memakai pedoman kuesioner yang dilakukan pada anak Sekolah Dasar terkait pengetahuan dan keterampilan cuci tangan pakai sabun pada anak

b. Teknik observasi

Melakukan penilaian keterampilan cuci tangan pakai sabun terhadap anak Sekolah Dasar dengan mengamati secara langsung.

c. Teknik dokumentasi

Teknik ini memakai foto untuk media laporan yang dilakukan penulis untuk mendokumentasikan hasil observasi penelitian.

d. Instrument penelitian

Instrument penelitian merupakan alat ukur dipakai dalam mengumpulkan data. Pokok-pokok instrumen penelitian dapat berupa: kuesioner atau formulir yang berhubungan dengan pencatatan data dan sebagainya. memakai kuesioner yang disebarkan pada responden, variabel riset ini dapat diukur. instrumen penulisan yang digunakan untuk melengkapi lembar observasi dan survei.

e. Alat tulis yang digunakan dalam mengisi lembar kuesioner dan lembar observasi.

f. Kamera, yang dipakai sebagai alat untuk dokumentasi saat melakukan penelitian di lapangan.

3. Instrument Pengumpulan Data

Alat ukur yang dipakai memperoleh data pada kajian yakni:

a. Alat tulis yang meliputi: pulpen, *clip holder*.

- b. Kamera yang digunakan sebagai alat untuk mengambil gambar saat melakukan penelitian di lapangan.
- c. Lembar kuesioner dan observasi.
 - 1. Kuesioner tentang pengetahuan anak SD terhadap cuci tangan pakai sabun. (Terlampir pada lampiran 3)
 - 2. Lembar observasi tentang keterampilan anak SD terhadap cuci tangan pakai sabun. (Terlampir pada lampiran 4)

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan teknik untuk mendapat data dari suatu riset.

a. Editing

Fase ketika informasi yang terkumpul dari kuesioner atau formulir yang diisi dirubah untuk melengkapi tanggapan sehingga dapat diisi kembali jika ada ketidaksesuaian. Mereka harus mengirimkan kembali jika, setelah direvisi, ternyata kelengkapan jawaban tidak mencukupi. (Anggita & Nauri, 2018).

b. Coding

Hasil dari seluruh kuesioner atau formulir yang direvisi atau dimodifikasi, kemudian dilakukan proses coding yaitu pengubahan data menjadi kalimat.

c. Entry data

Temuan jawaban masing-masing responden dimasukkan sebagai kode numerik ke dalam aplikasi pengolah data berbasis perangkat lunak, kemudian dibuat distribusi frekuensi secara langsung.

d. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan proses mengumpulkan data berdasarkan tujuan riset dan memasukkannya ke dalam tabel yang telah disimpan. Ketika prosedur pengeditan selesai, tabulasi dilakukan dengan menambahkan semua skor untuk tiap item dan menentukan kategori atau kelas yang dimaksud. Atau bisa juga disebut dengan membuat sajian data berdasarkan tujuan riset (Anggita & Nauri, 2018).

2. Analisis Data

a. Analisis *Univariate*

Menurut (Notoadmojo, 2018) analisa *univariate* ialah analisa yang menjelaskan atau deskripsi ciri setiap variabel yang di teliti. Analisa univariat riset ini hasil kuesioner pengetahuan cuci tangan pakai sabun pada anak Sekolah Dasar Negeri 2 Serangan. Rumus *Sturges* digunakan oleh peneliti interval kelas untuk menentukan nilai ini.

1) Penilaian pengetahuan Anak di SD Negeri 2 Serangan mencuci tangan pakai sabun.

Jumlah pertanyaan pada kuesioner ada 12 butir

Dengan penilaian skor pengetahuan yaitu: 0-12

2) Penilaian keterampilan Anak di SD Negeri 2 Serangan dalam mencuci tangan pakai sabun. Total pernyataan pada lembar observasi ada 9 butir, jawaban yang tersedia terdiri dari 2 yaitu baik dan kurang.

Dengan penilaian skor keterampilan yaitu: 0-9

b. Analisis *Bivariate*

Setelah dilakukan analisis *univariate*, hasilnya diketahui karakteristik atau distribusi dari masing-masing variabel dan dapat dilanjutkan dengan *bivariate*

(Notoadmojo, 2018). Analisa ini merupakan suatu teknik analisis data yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel yaitu variabel bebas pemanfaatan media video edukasi dengan variabel terikat pengetahuan dan keterampilan cuci tangan pakai sabun pada anak Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Serangan.

Pada analisis *bivariate* ini menggunakan metode analisis uji *Paired T-Test*. Menurut (Ghozali, 2018) uji alternatif dari dua sampel berpasangan adalah *Paired Sample T-Test*. Meskipun subjeknya sama, sampel berpasangan ditangani secara berbeda. Analisis model penelitian *pre-post* atau sebelum dan sesudah dilakukan dengan menggunakan model uji terpisah. Penarikan kesimpulan yaitu dengan menerima atau menolak H_0 . Jika hasil $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan apabila $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

G. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengenal item *survei* valid atau tidak valid dan dapat digunakan untuk mengukur kebutuhan penelitian. Berdasarkan penelitian (Ghozali, 2018) saat mengukur uji validitas menggunakan metode korelasi *pearson*. Korelasi *pearson* adalah salah satu patokan korelasi yang diterapkan untuk menilai kekuatan dan arah hubungan dua variabel yang dimana standar dalam metode tersebut adalah tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ item kuesioner dianggap valid. (Terlampir pada lampiran 5)

2. Uji Realibilitas

Uji *realibilitas* dipakai untuk mengenal apakah suatu alat ukur dapat digunakan atau tidak. Kuesioner digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Untuk sebab itu uji *realibilitas* digunakan untuk mengetahui kuesioner tersebut *reliabel* atau tidak *reliabel*. Berdasarkan penelitian (Sugiyono, 2018) uji *realibilitas* memakai metode *Cronback Alpha* yang menitikberatkan pada nilai kritis 0,6. Item kuesioner bisa dianggap *reliabel* jika nilai *Cronback Alpha* > nilai kritis 0,6. (Terlampir pada lampiran 5)

Tabel 3
Uji Validitas dan Realibilitas

Variabel	Item	Nilai Signifikasi	Keterangan	Alpha Cronbach	Keterangan
Pengetahuan	X1	0,3	Valid	0,943	Reliabel
	X2	0,3	Valid		
	X3	0,3	Valid		
	X4	0,3	Valid		
	X5	0,3	Valid		
	X6	0,3	Valid		
	X7	0,3	Valid		
	X8	0,3	Valid		
	X9	0,3	Valid		
	X10	0,3	Valid		
	X11	0,3	Valid		
	X12	0,3	Valid		
Keterampilan	K1	0,3	Valid	0,949	Reliabel
	K2	0,3	Valid		
	K3	0,3	Valid		
	K4	0,3	Valid		
	K5	0,3	Valid		
	K6	0,3	Valid		
	K7	0,3	Valid		
	K8	0,3	Valid		
	K9	0,3	Valid		

H. Uji Normalitas

Berdasarkan penelitian (Sugiyono, 2018) yang dimaksud dengan uji normalitas yaitu tes untuk mengetahui apakah *residual* yang dihasilkan berdistribusi normal. Tes *statistic* ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Bila nilai signifikansi $> 0,05$ oleh sebab itu dapat disebut *residual* berdistribusi normal dan apabila $< 0,05$ disebut *residual* berdistribusi tidak normal. Pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* karena sampel penelitian yang digunakan berukuran lebih dari 50 sampel. (Terlampir pada lampiran 6)

Tabel 4
Uji Normalitas

One - Sample Kolmogorov – Smirnov Test

		Nilai Pengetahuan Sebelum	Nilai Pengetahuan Sesudah	Nilai Keterampilan Sebelum	Nilai Keterampilan Sesudah
N		90	90	90	90
Normal Parameters	Rata-rata	5.90	8.38	5.43	7.49
	Standar Deviation	1.039	1.097	.960	.864
Kolmogorov-Smirnov Z		1.734	2.142	2.284	2.559
Sig. (2-tailed)		.489	.207	.059	.400

Keterangan:

Pada hasil uji normalitas menggunakan metode *Normal Parameters One Sample Kolmogorov-Smirnov*, nilai signifikansi pada tabel hasil untuk semua kelompok data $> 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

I. Etika Penelitian

Peneliti harus memiliki etika ilmiah saat melakukan kegiatan penelitian dan mengikuti pedoman yang telah ditetapkan dalam etika penelitian. Sebelum melakukan penelitian, proposal penelitian digunakan, di mana manusia dipekerjakan sebagai subjek dan ada 4 (empat) aturan etika penelitian mendasar harus diikuti. yang meliputi sebagai berikut: (Terlampir pada lampiran 2)

1. Hormat atau menghargai subjek (*Respect For Person*)

penghargaan penghormatan pada orang diperlukan memperhatikan pada beberapa hal. yaitu:

- a. Penulis harus berhati-hati mengevaluasi penyalahgunaan potensi kerusakan studi.
- b. Perlindungan diperlukan bagi peserta penelitian yang rentan terhadap risiko penelitian.

2. Manfaat (*Beneficence*)

Diharapkan suatu penelitian memberikan manfaat paling banyak sambil meminimalkan risiko bagi peserta penelitian. Oleh karena itu, keselamatan dan kesehatan subjek penelitian harus dipertimbangkan dalam desain penelitian.

3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*Non Maleficence*)

Untuk menghindari bahaya yang dapat mempengaruhi peserta studi, sangat penting bagi peneliti untuk memprediksi kemungkinan hasil studi mereka.

4. Keadilan (*Justice*)

Keadilan penelitian yang bermanfaat tidak membedakan antara subjek dengan lainnya. Keuntungan dan bahaya seimbang dalam penelitian, itu harus digaribawahi.

Bahaya tersebut sejalan dengan definisi kesehatan yang meliputi faktor fisik, mental, dan sosial.